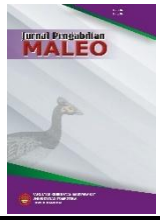
Jurnal Pengabdian Maleo
Volume 3, Nomor 2, April 2025
E-ISSN: 2964-8254
Website: https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/jat
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Desa Bondat melalui Penyuluhan Kesehatan

(Increasing Knowledge and Attitudes of the Bondat Village Community through Health Counseling)

Herawati[1], Rani Dg Mabate[1*], Anisa Dewi[1], Anggun Dullah[1], Fatmi Ranti Kupande[1], Frandino Angkadai[1], Hasyati A. Labisan[1], Jaria M.B Yaiya[1], Nurul Hikma[1], Sifa Fitriani Soamole[1]

[1]Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk
*Koresponden Penulis: hera.naufal@gmail.com

ABSTRAK

Kepemilikin Jaminan Kesehatan Nasional masih menjadi masalah di Desa ini. Selain itu, kasus stunting, penanganan air limbah yang belum optimal, kebiasaan merokok yang tidak mematuhi etika. Selain itu, perilaku hidup bersih dan sehat di tingkat rumah tangga masih minim, dengan rendahnya partisipasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Masyarakat juga belum rutin melakukan pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah dan gula darah untuk deteksi dini penyakit, termasuk hipertensi dan diabetes melitus. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi serta pemantauan status gizi anak turut memperburuk situasi. Untuk itu, maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan penyuluhan kesehatan yang mencakup berbagai aspek untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendorong sikap positif mereka terhadap perilaku hidup sehat untuk meningkatkan status kesehatan mereka. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat yang sebelumnya berada pada kategori cukup, mengalami peningkatan menjadi baik setelah di lakukan penyuluhan, dan sikap mereka 100 % tergolong kategori baik. Uji statistik menunjukkan nilai *p-value* 0.001 (<0.005), menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu, penyuluhan dan edukasi kesehatan yang efektif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan individu maupun kelompok. Petugas kesehatan setempat perlu bekerja sama dengan pemerintah Desa Bondat untuk melakukan penyuluhan mengenai pencegahan penyakit, serta berbagai isu kesehatan lainnya guna memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat.

Kata kunci: *Penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pengetahuan, sikap*

ABSTRACT

This study is an observational analytical study using a case-control design. This approach is used to determine the relationship between osteoporosis risk factors (especially Agent factors in John Gordon's Epidemiological Triad theory) with the incidence of osteoporosis in postmenopausal women aged 49–51 years.of consuming nutritious food and monitoring children's nutritional status also worsens the situation. Therefore, this community service activity aims to provide health education covering various aspects to increase public knowledge and encourage positive attitudes towards healthy living behaviors to improve their health status. The results of the community service activity show that the community's knowledge, which was previously categorized as adequate, improved to good after the education was conducted, and their attitudes were 100% categorized as good. Statistical tests showed a P-value of 0.001 (<0.005), indicating a significant relationship between the education activity and the improvement in public knowledge. Therefore, effective health

https://doi.org/10.51888/maleo.v3i2.307

education and outreach are urgently needed to improve public knowledge and attitudes, particularly concerning individual and group health. Local health workers need to collaborate with the Bondat Village government to provide education on disease prevention and other health issues to improve the community's health quality.

***Keywords**: Health Education, Health Checkups, Knowledge, Attitude*

PENDAHULUAN

Masalah Kesehatan yang terjadi di Indonesia cenderung homogen untuk semua wilayah, terutama di dareah pedesaan. Disisi lain, kesehatan masyarakat merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas hidup, namun masih banyak permasalahan yang terkait dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai aspek-aspek penting dalam menjaga Kesehatan. Masalah Kesehatan yang dominan mencakup aspek pelayanan Kesehatan, kejadian penyakit, PHBS, kesadaran dan pengetahuan Masyarakat yang masih relatif rendah dalam menjaga kualitas Kesehatan mereka.

Peserta JKN adalah semua orang, termasuk orang asing yang telah bekerja di Indonesia lebih dari 6 bulan dan sudah membayar iuran, termasuk peserta PBI dan peserta bukan PBI. Pada November 2021 BPJS mencatat bahwa Peserta Jaminan kesehatan Nasional sebanyak 229,51 juta orang. Secara keseluruhan, masyarakat Indonesia yang mengikuti program JKN sebanyak 83,89% sedangkan masyarakat yang belum terdaftar di Program tersebut sebanyak 16, 11% (Syahda, 2022). Selanjutnya permasalahan Stunting merupakan kondisi dimana anak gagal tumbuh dengan ukuran tubuh yang tidak normal atau kerdil yang diakibatkan karena masalah kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan anak. Masalah stunting ini disebabkan karena kurangnya ibu dalam memperhatikan gizi yang diperlukan anak dari usia kandungan hingga melahirkan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan stunting yaitu faktor gizi buruk ibu hamil dan balita, kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu sebelum dan saat hamil serta setelah ibu melahirkan, terbatasnya akses layanan kesehatan ibu dan anak, kurangnya akses makanan bergizi, dan masih terbatasnya akses air bersih serta sanitasi lingkungan (Hanifah & Winarsih, 2021).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa umumnya limbah rumah tangga di Indonesia membuang limbahnya langsung ke got sebanyak 46,7% dan tanpa penampungan sebanyak 17,2%. Hanya 15,5% yang menggunakan penampungan tertutup di pekarangan dengan dilengkapi saluran pembuangan air limbah (SPAL), 13,2% menggunakan penampungan terbuka di pekarangan, dan 7,4% penampungannya di luar pekarangan (RISKESDAS, 2013). Permasalahan selanjutnya tentang Jumlah perokok dewasa di Indonesia mengalami peningkatan dalam sepuluh tahun terakhir. Perilaku merokok sudah melanda berbagai kalangan, dari anak-anak sampai orang tua, baik laki-laki maupun perempuan (CDC, 2021). Kebiasaan merokok yang tidak sesuai etika merokok disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terkait pengetahuan tentang etika merokok. Selanjutnya, permasalahan terkait program pembangunan kesehatan masyarakat adalah salah satu upaya dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kesadaran hidup sehat masyarakat.

Selanjutnya permasalahan Produksi sampah yang terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah (Manyullei, 2022). Sampah yang berserakan dapat merusak lingkungan yang berakibat terjadinya pencemaran

lingkungan. Sampah yang ada dapat berasal berbagai kegiatan di rumah, kantor, pasar, jalan, dan di berbagai tempat lainnya (Ainiah, 2020; Leana et al, 2022). Selanjutnya, Permasalahan tentang Prevalensi penyakit tidak menular termasuk tekanan darah tinggi dan Diabetes Mellitus (DM) terus meningkat di kalangan masyarakat (Meyliana, 2023). Namun, kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah masih rendah di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai.

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Adanya germas diharapkan agar masyarakat dapat berperilaku sehat sehingga berdampak pada kesehatan terjaga, produktif, lingkungan bersih, dan biaya untuk berobat berkurang (Marsanti et al, 2023). Wanita usia subur adalah wanita yang masih dalam usia produktif, yaitu antara usia 15-49 tahun dengan status belum menikah dan sudah menikah (Depkes RI, 2016) Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi ancaman bagi wanita di seluruh dunia. Diketahui bahwa pada tahun 2020 terdapat 65.858 (16,6%) kasus dari total kasus baru 396.914 kasus baru di Indonesia kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker payudara. Upaya deteksi dini kanker payudara adalah cara untuk mengidentifikasi secara dini adanya kanker payudara, sehingga kanker payudara dapat dideteksi pada stadium dini dan diterapi secara tepat maka tingkat kesembuhan yang cukup tinggi (Hayati et al, 2022).

Masalah status gizi di Indonesia berdasarkan Riskesda 2018 adalah kelebihan dan kekurangan gizi (Aryastami et al, 2017). Anak memilih makanan yang disukai dan tidak disukai, adanya makanan siap saji, kurang pengetahuan orang tua terhadap penyajian dan pemenuhan gizi seimbang pada anak yang dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, budaya, perilaku mempunyai peran terhadap kejadian masalah gizi yang tidak seimbang (Narayan, John, & Ramadas, 2019). Selanjutnya permasalahan tentang kekurangan energi kronik pada wanita usia subur menggambarkan bahwa asupan energi dan proteinnya kurang sehingga dapat dikatakan dengan status gizi buruk. Kekurangan energi kronik ini disebabkan oleh faktor lingkungan dan faktor langsung dari individu yang didukung oleh asupan gizi yang kurang tidak sesuai dengan kebutuhannya (Draini, 2023).

Permasalahan di bidang Kesehatan di perburuk dengan kurangnya pengetahuan. Pengetahuan yang masih terbatas ini menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat agar dapat mengatasi permasalahan kesehatan ini dan mewujudkan kehidupan yang lebih sehat dan berkualitas, khususnya di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

METODE PENGABDIAN

Jenis kegiatan ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan diolah secara komputerisasi dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Waktu kegiatan yakni pada bulan Januari sampai Februari 2025. Populasi dalam kegiatan ini adalah kepala keluarga yang ada di Desa Bondat yaitu sebanyak 130 KK (Kepala Keluarga). Pelaksanaan Penyuluhan didahului dengan pengisian kuesioner *pre-test*, setelah itu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat, lalu dilanjutkan dengan memberikan *post-test* dan diskusi sesuai dengan topik masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan ini dilakukan pada masyarakat Desa Bondat dengan jumlah responden untuk masing-masing program intervensi yaitu 50 responden sedangkan program dengan sasaran khusus yaitu 23 responden. Program fisik dilakukan dengan pembuatan poster tentang pentingnya JKN, larangan merokok di dalam rumah dan larangan buang air besar sembarangan (BABS). Selain itu, pelatihan pengukuran status gizi (Balita dan Anak SD) pada kader posyandu, melakukan pemeriksaan kesehatan gratis serta pembuatan tempat sampah percontohan, sedangkan program non-fisik dilakukan penyuluhan dengan 9 topik yaitu penyuluhan tentang JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), penyuluhan tentang stunting, penyuluhan tentang SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) yang sederhana, penyuluhan bahaya merokok, penyuluhan tentang pemilahan dan pengelolaan sampah, penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, penyuluhan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat), penyuluhan kesehatan wanita usia subur, dan penyuluhan tentang pentingnya pemantauan status gizi pada balita.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Januari s/d Februari 2025

Karakteristik	Pre-test		Post-test	
	N	%	N	%
Pengetahuan				
Baik	8	16	43	86
Cukup	31	62	7	14
Kurang	11	22	0	0
Sikap				
Postitif	50	100	50	100
Negatif	0	0	0	0

Sumber: Data Primer 2025

Hasil pre-test dan post-test pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari kategori pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 43 orang (86%). Dari kategori sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 50 orang (100%).

Tabel 2. Hasil Pre-Test & Post-Test Efektifitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentinnya JKN

NO	Pengetahuan	Rata-rata (%)	Standar deviasi	t	p-Value
1	Sebelum penyuluhan (pre test)	64.20	11.796	9.891	0.001
2	Sesudah penyuluhan (post test)	81.40	7.001		

Berdasarkan tabel 2 di atas di ketahui rata-rata pengetahuan tentang JKN meningkat setelah di lakukan penyuluhan yaitu 64.20 % menjadi 81.40 %. peningkatan signifikan secara statistic yang di tunjukan dengan p-Value =0.001 (0.05).

Penyuluhan JKN dilakukan di Aula Desa Bondat dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa Bondat serta Masyarakat Desa Bondat yang diikuti dengan antusias oleh semuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan

tentang JKN pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Stunting di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Januari s/d Februari 2025

Karakteristik	Pre-test	%	Post-test	%
	N		N	
Pengetahuan				
Baik	24	48	48	96
Cukup	19	38	2	4
Kurang	7	14	0	0
Sikap				
Postitif	50	100	50	100
Negatif	0	0	0	0

Sumber: Data Primer 2025

Hasil pre-test dan post-test pada tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang Stunting yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari kategori pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 48 orang (96%). Dari kategori sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 50 orang (100%).

Tabel 4. Hasil Pre-Test & Post-Test Efektivitas Penyuluhan Pengetahuan tentang Stunting

NO	Pengetahuan	Rata-Rata (%)	Standar Deviasi	t	p-Value
1.	Sebelum Penyuluhan (Pre-Test)	71.40	16.53	9.90	0.001
2.	Sesedah Penyuluhan (Post-Test)	91.00	7.89		

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui rata-rata pengetahuan tentang stunting meningkat setelah dilakukan penyuluhan yaitu 71,40 % menjadi 91,00 %. Peningkatan signifikan secara statistik yang ditunjukkan dengan nilai p-Value = 0.001 (0.05).

Penyuluhan Stunting dilakukan di Aula Desa Bondat dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa Bondat serta Masyarakat Desa Bondat yang diikuti dengan antusias oleh semuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Stunting. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang Stunting.

Tabel 5. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Januari s/d Februari 2025

Karakteristik	Pre-test	%	Post-test	%
	N		N	
Pengetahuan				
Baik	30	60	48	96
Cukup	13	26	2	4
Kurang	7	14	0	0
Sikap				
Postitif	49	98	50	100
Negatif	1	2	0	0

Sumber: Data Primer 2025

Hasil pre-test dan post-test pada tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari kategori pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 48 orang (96%). Dari kategori sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 50 orang (100%).

Berdasarkan tabel 6 diketahui rata-rata pengetahuan tentang spal meningkat setelah dilakukan penyuluhan yaitu 77,64 % menjadi 89,20 %. Peningkatan signifikan secara statistik yang ditunjukkan dengan nilai p-Value = 0,001 (0,05).

Penyuluhan SPAL dilakukan di Aula Desa Bondat dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa Bondat serta Masyarakat Desa Bondat yang diikuti dengan antusias oleh semuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang SPAL pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).

Tabel 6. Hasil Pre-Test & Post-Test Efektivitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan tentang SPAL

NO	Pengetahuan	Rata-Rata (%)	Standar Deviasi	t	p-Value
1.	Sebelum Penyuluhan (Pre-Test)	77,64	17,64	6,55	0,001
2.	Sesedah Penyuluhan (Post-Test)	89,20	7,783		

Tabel 7. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Bahaya Merokok di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Januari s/d Februari 2025

Karakteristik	Pre-test	%	Post-test	%
	N		N	
Pengetahuan				
Baik	22	44	39	78
Cukup	17	34	11	22
Kurang	11	22	0	0
Sikap				
Postitif	47	94	50	100
Negatif	3	6	0	0

Sumber: Data Primer 2025

Hasil pre-test dan post-test pada tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari kategori pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 39 orang (78%). Dari kategori sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 50 orang (100%).

Berdasarkan tabel 8, diketahui rata-rata pengetahuan tentang bahaya merokok meningkat setelah dilakukan penyuluhan yaitu 67,20% menjadi 84,00%. Peningkatan signifikan secara statistik yang ditunjukkan dengan nilai p-Value = 0,001 (<0,05).

Penyuluhan bahaya merokok dilakukan di Aula Desa Bondat dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa Bondat serta Masyarakat Desa Bondat yang diikuti dengan antusias oleh semuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya merokok pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang bahaya merokok.

Tabel 8. Hasil Pre-Test & Post-Test Efektivitas penyuluhan terhadap Pengetahuan masyarakat tentang Bahaya Merokok

No	Pengetahuan	Rata-Rata (%)	Standar Deviasi	t	p -Value
1	Sebelum Penyuluhan (Pree-Test)	67,20	18,740		
					0,001
				10,65	
2	Sesudah Penyuluhan (Post-test)	84,00	12,454		

Tabel 9. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pentingnya Pemilahan dan Pengolahan Sampah di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Januari s/d Februari 2025

Karakteristik	Pre-test	%	Post-test	%
	N		N	
Pengetahuan				
Baik	6	12	33	66
Cukup	21	42	16	32
Kurang	23	46	1	2
Sikap				
Postitif	43	86	50	100
Negatif	7	14	0	0

Sumber: Data Primer 2025

Hasil pre-test dan post-test pada tabel 9 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari kategori pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 33 orang (66%). Dari kategori sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 50 orang (100%).

Tabel 10. Hasil Pre-Test & Post-Test Efektivitas Penyuluhan terhadap pengetahuan masyarakat tentang pemilahan sampah

No	Pengetahuan	Rata-rata (%)	Standar Deviasi	t	p-Value
1	Sebelum penyuluhan (Pre-Test)	56.80	18.6	11.39	0.001
2	Sesudah penyuluhan (Post-Test)	79.60	14.1		

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata pengetahuan tentang pemilahan sampah rumah tangga meningkat setelah dilakukan penyuluhan yaitu 56.80% menjadi 79.60%.Peningkatan signifikan secara statistic yang di tunjukan p-Value =0.001(0.05)

Penyuluhan pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah dilakukan di Aula Desa Bondat dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa Bondat serta Masyarakat Desa Bondat yang diikuti dengan antusias oleh semuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah.

Tabel 11. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pentingnya Pemeriksaan Tekanan Darah dan Gula Darah di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Januari s/d Februari 2025

Karakteristik	Pre-test	%	Post-test	%
	N		N	
Pengetahuan				
Baik	21	42	46	92
Cukup	15	30	4	8
Kurang	14	28	0	0
Sikap				
Postitif	43	86	50	100
Negatif	7	14	0	0

Sumber: Data Primer 2025

Hasil pre-test dan post-test pada tabel 11 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari kategori pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 46 orang (92%). Dari kategori sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 50 orang (100%).

Tabel 12. Hasil Pre-Test & Post-Test Efektivitas Penyuluhan Pengetahuan tentang Pentingnya Pemeriksaan Gula darah dan Tekanan Darah

NO	Pengetahuan	Rata-Rata (%)	Standar Deviasi	t	p-Value
1.	Sebelum Penyuluhan (Pre-Test)	68,80	20,66	10,15	0,001
2.	Sesedah Penyuluhan (Post-Test)	94,60	9,08		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan gula darah dan tekanan darah meningkat setelah dilakukan penyuluhan yaitu 68,80 % menjadi 94,60 %. Peningkatan signifikan secara statistik yang ditunjukkan dengan nilai p-Value = 0,001 (0,05)

Penyuluhan pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah dilakukan di Aula Desa Bondat dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa Bondat serta Masyarakat Desa Bondat yang diikuti dengan antusias oleh semuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan gula darah.

Hasil pre-test dan post-test pada tabel dibawah menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari kategori pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 49 orang (98%). Dari kategori sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 50 orang (100%).

Tabel 13. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Januari s/d Februari 2025

Karakteristik	Pre-test	%	Post-test	%
	N		N	
Pengetahuan				
Baik	18	36	49	98
Cukup	29	58	1	2
Kurang	3	6	0	0
Sikap				
Postitif	50	100	50	100
Negatif	0	0	0	0

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 14. Hasil Pre-Test & Post-Test Efektivitas Penyuluhan tentang Pengetahuan GERMAS

NO	Pengetahuan	Rata-Rata (%)	Standar Deviasi	t	p-Value
1.	Sebelum Penyuluhan (Pre-Test)	71,40	15,1	13,01	0,001
2.	Sesedah Penyuluhan (Post-Test)	91,40	7,10		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata pengetahuan tentang GERMAS meningkat setelah dilakukan penyuluhan yaitu 71,40 % menjadi 91,40 %. Peningkatan signifikan secara statistik yang ditunjukkan dengan nilai p-Value = 0,001 (0,05).

Penyuluhan GERMAS dilakukan di Aula Desa Bondat dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa Bondat serta Masyarakat Desa Bondat yang diikuti dengan antusias oleh semuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang GERMAS pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

Tabel 15. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Kesehatan Wanita Usia Subur di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Januari s/d Februari 2025

Karakteristik	Pre-test	%	Post-test	%
	N		N	
Pengetahuan				
Baik	20	40	50	100
Cukup	25	50	0	0
Kurang	5	10	0	0
Sikap				
Postitif	50	100	50	100
Negatif	0	0	0	0

Hasil pre-test dan post-test pada tabel 15 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang kesehatan wanita usia subur (WUS) yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari kategori pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 50 orang

(100%). Dari kategori sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 50 orang (100%).

Tabel 16. Hasil Pre-Test & Post-Test Efektivitas Penyuluhan Pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan Wanita Usia Subur (WUS)

NO	Pengetahuan	Rata-Rata (%)	Standar Deviasi	t	p-Value
1.	Sebelum Penyuluhan (Pre-Test)	70,40	13,6	13.036	0,001
2.	Sesedah Penyuluhan (Post-Test)	91,80	6,08		

Berdasarkan tabel 16 diatas, diketahui rata-rata pengetahuan tentang Kesehatan Wanita Usia Subur (WUS) meningkat setelah dilakukan penyuluhan yaitu 70,40 % menjadi 94,60 %. Peningkatan signifikan secara statistik yang ditunjukkan dengan nilai p-Value = 0,001 (0,05).

Penyuluhan kesehatan wanita usia subur (WUS) dilakukan di Aula Desa Bondat dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa Bondat serta Masyarakat Desa Bondat yang diikuti dengan antusias oleh semuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan wanita usia subur (WUS) pada masyarakat. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang kesehatan wanita usia subur (WUS).

Tabel 17. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pentingnya Pemantauan Status Gizi pada Balita di Desa Bondat Kecamatan Pagimana Januari s/d Februari 2025

Karakteristik	Pre-test		Post-test	
	N	%	N	%
Pengetahuan				
Baik	29	58	40	80
Cukup	18	36	9	18
Kurang	3	6	1	2
Sikap				
Postitif	49	98	50	100
Negatif	1	2	0	0

Sumber: Data Primer 2025

Hasil pre-test dan post-test pada tabel 17 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang pentingnya pemauntauan status gizi pada balita yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari kategori pengetahuan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 40 orang (80%). Dari kategori sikap, sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 50 orang (100%).

Tabel 18. Hasil Pre-Test & Post-Test Efektivitas Penyuluhan Pengetahuan tentang Status Gizi pada Balita

NO	Pengetahuan	Rata-Rata (%)	Standar Deviasi	t	p-Value
1.	Sebelum Penyuluhan (Pre-Test)	70,40	11,42	4,81	0,001
2.	Sesedah Penyuluhan (Post-Test)	78,00	9,47		

Berdasarkan tabel 18 di atas, diketahui rata-rata pengetahuan tentang status gizi balita meningkat setelah dilakukan penyuluhan yaitu 70,40 % menjadi 78,00 %. Peningkatan signifikan secara statistik yang ditunjukkan dengan nilai p-Value = 0,001 (0,05).

Penyuluhan pentingnya pemantauan status gizi pada balita dilakukan di Aula Desa Bondat dengan jumlah responden 50 orang yang terdiri dari perangkat Desa Bondat serta Masyarakat Desa Bondat yang diikuti dengan antusias oleh semuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemantauan status gizi pada balita. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pentingnya pemantauan status gizi pada balita.

Jaminan kesehatan Nasional (JKN) yakni salah satu bentuk asuransi kesehatan yang memiliki aspek penyelenggaraan berupa regulasi, kepesertaan, manfaat dan iuran, pelayanan kesehatan, keuangan serta kelembagaan dan organisasi yang bersifat non-profit (Nugraheni et al, 2023).

Stunting merupakan kondisi dimana anak gagal tumbuh dengan ukuran tubuh yang tidak normal atau kerdil yang diakibatkan karena masalah kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan anak. Masalah stunting ini disebabkan karena kurangnya ibu dalam memperhatikan gizi yang diperlukan anak dari usia kandungan hingga melahirkan (Draini et al, 2023).

Air limbah berasal dari dua jenis sumber yaitu air limbah rumah tangga dan air limbah industri (Mere et al., 2021). Secara umum didalam limbah rumah tangga tidak terkandung zat-zat berbahaya, sedangkan didalam limbah industri harus dibedakan antara limbah yang mengandung zat-zat yang berbahaya dan yang tidak. Untuk yang mengandung zatzat yang berbahaya harus dilakukan penanganan khusus tahap awal sehingga kandungannya bisa di minimalisasi terlebih dahulu sebelum dialirkan ke sewage plant, karena zat-zat berbahaya itu bisa memetikan fungsi mikro organisme yang berfungsi menguraikan senyawa-senyawa di dalam air limbah.

Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat mengakibatkan kematian. Rokok telah menjadi ancaman terbesar dalam kesehatan masyarakat saat ini. Hampir 6 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat penyakit yang disebabkan rokok, dan 6 ratus ribu orang meninggal akibat terpapar asap rokok. Diperkirakan jumlah kematian akibat konsumsi rokok akan meningkat hingga lebih 8 juta orang pada tahun 2030 apabila hal ini tidak segera ditangani (Bird et al., 2016).

Permasalahan Produksi sampah yang terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah (Manyullei et al., 2022). Selain itu, Tingkat pendidikan masyarakat desa yang umumnya dapat menjadi hambatan dalam memahami pentingnya pemeriksaan tekanan dan gula darah serta dampak buruk dari hipertensi dan diabetes jika tidak terdeteksi dan ditangani dengan baik.

GERMAS adalah gerakan yang bertujuan untuk mempromosikan budaya gaya hidup sehat dan meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang tidak sehat. Salah satu upaya pemerintah yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cara menerapkan PHBS yaitu dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat baik dalam lingkup keluarga maupun individu (Sholihah et al., 2022).

Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita dalam usia reproduktif, yaitu usia 15–49 tahun, baik yang berstatus kawin, janda, maupun yang belum menikah. WUS merupakan kelompok yang sedang memersiapkan kehamilan dan sangat rentan menderita anemia

serta defi siensi zat gizi lainnya sehingga membutuhkan asupan zat gizi yang lebih (Depkes, 2006).

Pemenuhan gizi seimbang berperan penting dalam memengaruhi kesehatan seseorang. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keadaan gizi seseorang yaitu pengetahuan gizi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani K et al., 2021). Oleh sebab itu, pelaksanaan pengalaman belajar lapangan ini yang tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta bagaimana melakukan pencegahan dini terhadap penyakit menular maupun tidak menular.

Beberapa dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Penyuluhan tentang Kesehatan



Gambar2. Pemasangan Poster Pemasangan Poster JKN, Bahaya Merokok & Larangan BABS



Gambar 4. Pembuatan Tempat Sampah Percontohan



Gambar 5. Pertemuan Tingkat Desa

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan di Desa Bondat Kecamatan Pagimana, dapat disimpulkan bahwa untuk Hasil pre-test dan post-test dari 10 Program Penyuluhan terkait Kesehatan dengan tiap program 50 responden dan 23 responden sasaran khusus, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang sudah baik dengan rata-rata hasilnya 88% selain itu, masih ada juga yang berpengetahuan cukup serta kurang. Adapun kategori sikap, sebagian besar responden sudah memiliki sikap positif yang rata-rata hasilnya 100%. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Bondat, Kecamatan Pagimana diharapkan untuk selalu mendukung program-program kesehatan, serta diharapkan juga kepada Pemerintah Kelurahan untuk mampu mendorong masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan cakupan sarana

dan prasarana yang menunjang terciptanya lingkungan yang sehat. Masyarakat juga diharapkan untuk selalu mendukung program-program kesehatan dan masyarakat juga mampu menjaga dan meningkatkan cakupan sarana dan prasarana yang menunjang terciptanya lingkungan yang sehat. Selain itu, saran untuk petugas kesehatan setempat perlu melakukan Penyuluhan tentang penyakit untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pemerintah Desa Bondat yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian yang di rangkaiakan dengan kegiatan praktek Pengalaman Belajar Lapangan 1 dan 2 di wilayah kerjanya. Kami mahasiswa PBL juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengalaman belajar lapangan maupun dalam penyusunan laporan serta artikel ini sampai dengan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiah K. 2020. Membangun lingkungan yang bersih dan sehat dari pengaruh limbah rumah tangga di Dusun Cermen Desa Cermen Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. [Skripsi]. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Arisanthi, L. C., Turisia, N. A., & Puspitasari, C. E. (2022). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga Dusun Wanasari Kota Mataram. Jurnal Pepadu, 3(2), 246-253.

Aryastami, Ni Ketut. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan, 45(4), 233–240.

Bird, Y., Staines-orozco, H., & Moraros, J. (2016). Adolescents Smoking Experiences, Family Structure, Parental Smoking and Socio- Economic Status in Ciudad Juárez, Mexico. International Journal for Equity in Health, 15, 29. https://doi.org/10.1186/s12939-016-0323-y.

Depkes RI. (2006). Glosarium Data dan Informasi Kesehatan. Pusat Data dan Informasi Depkes RI. Jakarta

Draini, O., Nasution, S. Z., & Wahyuni, A. S. (2023). Model Promosi Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Melalui Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Journal of Telenursing (JOTING), 5(2), 2428-2438.

Hayati, N., Maimunah, S., & Yulivantina, E. V. (2022). Penyuluhan kesehatan deteksi dini kanker payudara sebagai upaya promosi kesehatan wanita usia subur di lingkungan V kelurahan tanah merah kecamatan binjai selatan kota binjai prov. sumatera utara. TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat, 5, 295-303.

Hanifah, D., & Winarsih, L. (2021). Kompetensi Kader dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Polowijen Kota Malang. Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto), 13(1), 1–10. https://doi.org/10.55316/hm.v13i1.659

Kementerian Kesehatan RI. (2017). Warta Kesmas: GERMAS Edisi 01. Jakarta.

Lobubun, M., Apriadi, A., & Permadani, A. (2024). Penyuluhan Hukum Pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan Kekerasan Seksual, Perundungan (Bullying) dan Intoleran. Legal Empowerment: Jurnal Pengabdian Hukum, 2(1), 11-17.

Leana NWA, Sulistyanto P, Oktaviani E, dan Ulinnuha Z. 2022. Optimalisasi pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik dan budidaya sayuran di PP Al-Jamil, Purwokerto. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 6(1):8-17.

Marsanti, A. S., Astuti, B. H., Rahmaanjali, A. L., Andini, D. I. P., Utomo, I. I., Maharani, L., ... & Fitriani, S. (2023). Pentingnya Penyuluhan Pemeriksaan Kesehatan Rutin pada Lansia dalam Upaya Peningkatan GERMAS di Desa Tapak. APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 57-63.

Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2), 169-175.

Meyliana, A., Pratama, A. S., Janah, I. Q. N., Jimat, R. T., Sukeksi, A., Mukaromah, A. H., & Ethica, S. N. (2023). Penguatan Pemahaman Arti Penting Pemeriksaan Tekanan dan Gula Darah Secara Rutin Bagi Masyarakat. JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA, 2(4), 19-23.

Mere, Y. J., Dharma, B. W., & Dewi, B. R. S. (2021). Prediksi Air Limbah Domestik (Kelola Swadaya Masyarakat Hidup Sehat) IPAL Komunal, Desa Kebon Ayu Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Jurna Sosial Sains Dan Teknologi, 12(2), 88–92.

Narayan, Jitendra, John, Denny, & Ramadas, Nirupama. (2019). Malnutrition in India: status and government initiatives. Journal of Public Health Policy, 40(1), 126–141.

Nugraheni, A. I., Putriyanti, C. E., & Kurnianto, A. (2023). Tinjauan Literatur: Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. Jurnal Kesehatan, 12(2).

Prasetia, IB; Subekti, R. (2021). Limbah Cair di Kawaan Industri. Cakrawala Hukum, 12(1), 95–110.

Raineka Faturani Quran, "Kekerasan Seksual Di Lingkungan Perguruan Tinggi," Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan8, no. 15 (2022): 480–86.

RISKESDAS. (2013). RISET KESEHATAN DASAR. In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.

Ramadhani K, Khofifah H. Edukasi Gizi Seimbang sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan pada Remaja di Desa Bedingin Wetan pada Masa Pandemi COVID-19. J Kesehat Glob. 2021;4(2): 66–74.

Sholihah, A., Handayani, A. R., Igamaliga, I., Alamsyah, S., & Sakinah, S. (2022). Efektivitas Program Germas Dalam Peningkatan Status Kesehatan Masyarakat Melalui PenyuluhanGermas. Jurnal Pustaka Keperawatan (Pusat Akses kajian Keperawatan), 1(2), 55-58.

Syahda, S., Lubis, E. M., Atika, R., & Gurning, F. P. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 1(9), 1202-1209.